

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian ilmiah dengan model-model angka, yang datanya berupa bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lainnya (Alsa, 2004). Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi, metode korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu :

Variabel tergantung : Stres Akademik Pada Siswa SMK

Variabel bebas : Efikasi Diri

Definisi operasional variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

### 3.2.1 Stres Akademik Pada Siswa SMK

Stres akademik pada siswa SMK adalah ketegangan yang dialami siswa karena adanya kesenjangan antara tuntutan akademik dengan kemampuan, yang mengakibatkan perubahan respon dalam diri pelajar baik secara fisik maupun secara psikologis. Stres akademik tersebut akan diungkap melalui skala stres akademik dengan gejala stres yang meliputi gejala fisik, gejala emosional, gejala intelektual, dan gejala interpersonal. Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa subjek memiliki stres yang semakin tinggi demikian pula sebaliknya.

### 3.2.2 Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga dirinya termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya. Efikasi diri akan diungkap melalui skala efikasi diri yang terdiri dari aspek dari *level* (tingkat kesulitan), *generality* (keluasan), *strength* (ketahanan) semakin tinggi skor menunjukkan bahwa subjek memiliki efikasi diri yang tinggi, demikian sebaliknya.

## 3.3 Subyek Penelitian

### 3.3.1 Populasi

Arikunto (2002) memberikan definisi tentang populasi adalah keseluruhan subyek yang ditentukan dalam suatu penelitian. Sumarsono (2004) mendefinisikan sampel adalah sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi, dengan menyelidiki sampel kemudian diambil kesimpulan berupa generalisasi yang dianggap berlaku juga bagi keseluruhan populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Pelayaran Akpelni Semarang karena siswa kelas XI cukup padat dengan praktikum di sekolah.

### 3.3.2 Sampel

Supranto (2002) berpendapat tentang *sampling* ialah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh tetapi hanya sebagian dari populasi saja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Menurut Arikunto (2003) skala merupakan suatu pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Skala banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian atau aspek kejiwaan yang lain.

Sebagaimana diungkapkan di atas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar pertanyaan langsung diberikan pada responden. Skala yang akan disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Azwar (2000) mengatakan bahwa item *favorable* adalah item yang isinya mendukung,

memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item yang *unfavorable* adalah item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur. Pada penelitian ini disediakan empat jawaban. Sistem penilaian mulai dari 4, 3, 2, dan 1, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Pernyataan *favorable* diberi skor berikut, skor 4 : sangat sesuai, skor 3 : sesuai, skor 2 : tidak sesuai, skor 1 : sangat tidak sesuai. Pernyataan *unfavorable* diberi skor, skor 1 : sangat sesuai, skor 2 : sesuai, skor 3 : tidak sesuai, skor 4 : sangat tidak sesuai.

Dalam penelitian ini terdapat dua skala. Skala pertama yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap stres akademik dan skala kedua adalah skala untuk mengungkap efikasi diri.

#### 3.4.1 Skala Stres Akademik Pada Siswa SMK

Skala stres akademik terdiri dari gejala-gejala stres yang meliputi gejala fisik, emosional, intelektual dan interpersonal yang dihubungkan dengan tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca buku penunjang, dan menghadiri pertemuan. Berikut ini di bawah akan disajikan rancangan skala jumlah item stres akademik yang terdiri dari 32 item *favorable*.

**Tabel 3.1 Blue Print Skala Stres Akademik Pada Siswa SMK**

Gejala Stres	Area Tugas Akademik				Total
	Tugas	Belajar menghadapi ujian	Membaca	Menghadiri pertemuan	
Fisik	2	2	2	2	8
Emosional	2	2	2	2	8
Intelektual	2	2	2	2	8
Interpersonal	2	2	2	2	8
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>32</b>

### 3.4.2 Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini diungkap melalui aspek efikasi diri yang terdiri dari aspek *level* (tingkat kesulitan), *generality* (keluasan), *strength* (ketahanan). Berikut di bawah ini akan disajikan rancangan jumlah item skala efikasi diri yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*.

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Efikasi Diri**

Aspek-aspek Efikasi Diri	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i> (tingkat kesulitan)	3	3	6
<i>Generality</i> (keluasan)	3	3	6
<i>Strength</i> (ketahanan)	3	3	6
Total	9	9	18

## 3.5 Uji Coba Alat Ukur

### 3.5.1 Uji Validitas

Anastasi dan Urbina (1998) menyatakan bahwa validitas sebuah tes menyangkut apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur. Validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan validitas item. Suryabrata (2000) mengartikan validitas item adalah derajat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain, ukuran validitas soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item total correlation*). Untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada skala stres akademik dan skala efikasi diri digunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson. Guna menghindari *over estimate* (angka korelasi yang berlebihan bobot), rumus korelasi tersebut perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi part whole.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Azwar (2000) menyatakan bahwa reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil alat ukur, yang mengandung makna kecermatan. Adapun untuk mengetahui reliabilitas skala stres akademik dan skala efikasi diri digunakan teknik Koefisien *Alpha* dari *Cronbach*.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan uji kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik teknik korelasi *Product Moment* karena untuk mencari hubungan antara efikasi diri dengan stres akademik.

